

Implementasi Program *Parenting* di SMP Darussalam Medan

Nuri Antika¹, Rizka Harfiani²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Indonesia

Email : nuriantika1307@gmail.com¹, rizkaharfiani@umsu.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan, mendeskripsikan kendala dan solusi yang dialami dalam melaksanakan program *parenting* di SMP Darussalam Medan, serta mendeskripsikan hasil perkembangan karakter peserta didik di SMP Darussalam Medan. Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif bertujuan untuk mendapatkan data dengan cara observasi lapangan secara langsung, serta menggunakan pendekatan deskriptif bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan suatu kegiatan implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan. Hasil penelitian mengenai implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan dalam perkembangan karakter siswa ialah menjadikan peserta didik yang menaati dan melaksanakan ibadah kepada Allah swt, melahirkan peserta didik menjadi generasi Qur'ani dalam menuntaskan hafalan juz 30, menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah, membimbing peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam. Menjadikan peserta didik yang bertanggungjawab, disiplin dan menaati peraturan sekolah, serta menjadikan peserta didik sebagai generasi yang mencintai keberagaman budaya di Indonesia.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Perkembangan Peserta Didik, Program Parenting.*

Implementation of the Parenting Program at Darussalam Middle School, Medan

Abstract

This research aims to find out about the implementation of the parenting program at Darussalam Middle School Medan, describe the obstacles and solutions experienced in implementing the parenting program at Darussalam Middle School Medan, and describe the results of the character development of students at Darussalam Middle School Medan. This research approach uses qualitative research methods. The qualitative method aims to obtain data by direct field observation, as well as using a descriptive approach aimed at examining and describing parenting program implementation activities at Darussalam Middle School, Medan. The results of research regarding the implementation of the parenting program at Darussalam Middle School in Medan in developing students' character are making students who obey and carry out worship to Allah SWT, giving birth to students into the Qur'anic generation in completing memorizing juz 30, making students who have good morals, guiding students students are active in Islamic religious education learning activities. Making students responsible, disciplined and obeying school regulations, as well as making students into a generation who loves cultural diversity in Indonesia.

Keywords: *Character building, Student Development, Parenting Program.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi pada dirinya bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, memiliki kecerdasan, keterampilan, serta menjadi kepribadian yang berakhlakul karimah dan menerapkan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Tsauri, 2015). Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dalam proses perkembangan anak. Menurut Megawangi (2009), pendidikan karakter ialah sebuah usaha untuk mendidik anak agar dapat mengambil keputusan secara bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan hal yang positif terhadap lingkungannya.

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (UU No. 17 Tahun 2007) ialah dalam mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan Pancasila. Salah satu upaya untuk merealisasikan dengan cara memperkuat karakter bertujuan untuk membentuk dan membangun manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Maka dari itu, di era revolusi 4.0 menuju era society 5.0 seperti saat ini, orang tua dituntut untuk lebih memperhatikan pendidikan dan pergaulan anak. Hal ini bertujuan agar orang tua dapat memantau perkembangan anak agar tidak salah dalam memilih pergaulan. Karena keberhasilan pendidikan bahwa pembentukan karakter dan kepribadian pada anak yang diperoleh serta dipengaruhi dari kondisi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Keluarga merupakan pendidikan pertama yang paling utama. Menusia ketika lahir ke dunia dalam keadaan fitrah atau suci, sedangkan lingkungan keluarga akan memberikan nilai-nilai moral dan pendidikan agama pada anak (Zuhairini, *et.al.*, 2012). Dalam syari'at Islam, bahwa "*Al-Ummu Madrasatul Ula*" artinya ibu adalah madrasah (sekolah) pertama bagi anaknya. Seorang ibu harus melakukan dengan sebaik-baiknya dalam membina, mengarahkan serta membentuk karakter anak menjadi lebih baik (White, 2005). Mendidik anak adalah tanggungjawab keluarga dan berkewajiban untuk memperhatikan serta mendidik anak (Ahmadi & Uhbiyati, 2016).

Keluarga sebagai lembaga pendidikan utama yang mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter anak bagi perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik anak (Henderson & Mapp, 2002). Dimulai dari pendidikan dasar yang diajarkan kepada anak mengenai sikap dan keterampilan dasar, seperti mengajarkan keagamaan, menanamkan nilai-nilai moral, etika, kesopanan, estetika, kasih sayang, keamanan, dan perilaku pengajaran yang diajarkan di sekolah (Fatmawati, 2020). Dengan memberikan perhatian perkembangan anak, dapat memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan motivasi dan membentuk nilai-nilai karakter (Adam, *et.al.*, 2020).

Sekolah memiliki peranan penting dalam pendidikan, karena memberikan pengaruh bagi perkembangan kognitif pada anak. Sekolah merupakan lembaga pendidikan kedua yang dapat membentuk karakter anak melalui penanaman nilai-nilai pendidikan (Al Fasya, *et.al.*, 2022). Mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa ialah pelajaran pendidikan agama Islam, dengan begitu dapat mengajarkan dan mendidik agar menjadikan siswa berkarakter. Guru adalah salah satu faktor dalam memberikan pengaruh yang positif dalam membentuk karakter siswa, karena guru berfungsi sebagai peran orang tua disekolah. Maka, guru dituntut mampu menjadi tauladan menerapkan kebaikan dalam berperilaku, serta menularkan sikap positif agar dapat diteladani oleh siswa (Surbakti, 2012).

Pendidikan karakter paling efektif dilakukan ketika orang tua bekerjasama dengan lembaga sekolah dalam mendidik siswa. Dengan berkomunikasi antara orang tua dengan pihak sekolah, bertujuan untuk saling memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam mencapai pendidikan. Melibatkan orangtua secara langsung dalam mendidik mengenai peningkatan/penurunan hasil belajar serta perkembangan karakter siswa. Ada berbagai usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menjalin komunikasi dengan orang tua atau wali, yaitu melaksanakan kegiatan rapat antara pihak sekolah dengan wali murid serta pengambilan rapot yang harus diambil langsung oleh orang tua dan penerapan program *parenting*.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari meneliti suatu obyek untuk mengetahui makna secara rinci dari hasil melakukan penelitian (Assingkily, 2021). Adapun hasil penelitian kualitatif lebih menekankan suatu makna daripada menekankan pada generalisasi (Sugiyono, 2019). Jenis penelitian ini ialah penelitian observasi secara langsung. Pendekatan (*approach*) yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu kegiatan implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan.

Data yang dikumpulkan berdasarkan hasil pengamatan observasi, wawancara kepala sekolah, wawancara kepada orangtua melalui *google form* dan dokumentasi penelitian. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru sebagai pelaksana program *parenting*, serta orangtua yang berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan program *parenting* di sekolah tersebut. Metode menganalisis data penelitian ini, menggunakan metode Miles & Huberman (2014) yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan merupakan suatu program yang dilaksanakan secara rutin sebanyak 1 kali dalam satu tahun. Dalam pelaksanaan kegiatan, pihak sekolah juga mengundang narasumber dari Abco Motivatindo. Adapun materi pada pelaksanaan program *parenting* yang diberikan beragam serta menyesuaikan pada kebutuhan dan latar belakang orangtua peserta didik. Kegiatan program *parenting* memberikan pendidikan kepada orangtua peserta didik pada kelas VII, kelas VIII dan kelas IX.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan melakukan pertemuan kegiatan bersosialisasi dan berdiskusi kelompok antara pihak sekolah dan orangtua kelas VII dan kelas VIII di ruangan aula gedung YPIM Miftahussalam Medan sebagai tempat pelaksanaan. Kegiatan ini mengundang narasumber dari Abco Motivatindo untuk menyampaikan materi bertema menjalin komunikasi yang efektif antara pihak sekolah, orangtua, dan peserta didik. Narasumber memberikan pengarahan kepada orangtua peserta didik bahwasanya sangat penting bagi orangtua menjalin komunikasi yang baik kepada pihak sekolah.

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun sinergi antara pihak sekolah, orangtua, dan siswa agar dapat mensinkronisasi antara tujuan pembelajaran di lingkungan sekolah

dengan lingkungan rumah, mengetahui perkembangan belajar setiap anak, mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi siswa di sekolah serta mengetahui perkembangan karakter peserta didik di sekolah, serta membahas mengenai kegiatan pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kokurikuler.

Pada penelitian ini ada 5 sesi yang dilakukan ketika pelaksanaan program *parenting* di SMP Darussalam Medan yaitu: (1) Pembukaan pembacaan ayat suci Al-Qur'an dan *sari tilawah* yang dibawakan oleh siswa kelas VIII; (2) Kepala sekolah memberikan pemaparan secara umum mengenai kegiatan program parenting yang diikuti oleh orangtua peserta didik; (3) Pemaparan materi oleh pemateri dari Abco Motivando bertema menjalin komunikasi yang efektif antara pihak sekolah, orangtua dan peserta didik. Dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab dari orangtua peserta didik kepada pemateri; (4) Penyampaian kegiatan pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kokurikuler oleh guru PKS I Ur Bidang Kurikulum; (5) Penyampaian kesimpulan yang disampaikan oleh kepala sekolah; dan (6) Kegiatan penutup pembacaan doa.

Pada kegiatan pembelajaran antara pihak sekolah, guru dan orangtua saling menjalin komunikasi dan bekerjasama, bahwasannya harus menghubungkan antara guru menerapkan pembelajaran di sekolah dengan pengajaran orangtua di rumah. Sehingga tidak hanya guru yang berperan aktif dalam mendidik siswa, akan tetapi orangtua juga memiliki peran dalam mendidik. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru di sekolah seperti hafalan Al-Qur'an, pembiasaan sholat Duha setiap hari, sholat zuhur berjamaah, praktik fardhu kifayah, praktik ceramah agama, dan juga program *one day one surah*. Pada program *one day one surah* siswa diberitugas untuk membaca 1 surah sehari di rumah. Hal ini perlunya peran orangtua dalam membimbing dan mengawasi anak agar melaksanakan membaca 1 surah sehari di rumah. Sehingga memiliki bukti dan disetor kepada guru bahwasanya sudah melaksanakan program tersebut.

Pada kegiatan ekstrakurikuler, kepala sekolah memberikan pengarahan kepada orangtua peserta didik untuk membimbing anak dalam mengikuti ekstrakurikuler di sekolah. Kegiatan ini ditujukan kepada peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan, wawasan, keterampilan serta membentuk dan mengembangkan karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMP Darussalam Medan ialah Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), *Drumband*, Bola Voly, Taekwondo, Karate, dan kegiatan olahraga tenis meja.

Pada kegiatan ko-kurikuler, kepala sekolah memberikan pengarahan kepada orangtua peserta didik untuk menguatkan, memperdalam, dan menerapkan kegiatan pembelajaran yang sudah dipelajari. Adapun kegiatan kokurikuler yang diterapkan SMP Darussalam Medan yaitu sebagai berikut: *pertama, Outing Class*. Kegiatan mengajar dan belajar yang dilakukan di luar kelas dalam menyampaikan pembelajaran. *Outing class* bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien, mendekatkan siswa pada lingkungan dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Kegiatan *outing class* yang dilakukan di SMP Darussalam Medan yaitu mengajak peserta didik merawat tanaman di lingkungan sekolah, melakukan kunjungan ke masjid bersejarah, museum, kebun binatang dan agro wisata dan tanaman.

Kedua, Manasik Haji. Kegiatan manasik haji ini dilakukan bagi siswa kelas IX yang telah mempelajari materi mengenai pelaksanaan manasik haji. Peserta didik tidak hanya mempelajari materi saja, akan tetapi juga mempraktikkan bagaimana proses pelaksanaan

ibadah haji. Kegiatan ini bertujuan dalam memberikan pemahaman ilmu kepada peserta didik, memiliki ketertarikan melaksanakan rukun Islam ke-5 melaksanakan ibadah haji sehingga dapat dipraktikkan untuk ke depannya. *Ketiga*, Program Jum'at berkah dan Jumat religi. Program jumat berkah merupakan program yang diterapkan selama 2 minggu sekali dilakukan setiap hari jumat. Pada kegiatan jumat religi ini, guru membimbing dan mendidik siswa untuk saling berbagi dan bersedekah kepada sesama yang membutuhkan. Hal ini bertujuan agar siswa menerapkan ilmu sekolah untuk saling membantu orang lain untuk mendapatkan keberkahan. Program jumat religi merupakan program yang diterapkan setiap hari jumat bagi siswa untuk membaca Al-Qur'an, membaca surah yasin, ataupun kegiatan khatam Al-Qur'an. Kegiatan ini bertujuan agar siswa lebih mencintai Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia.

Keempat, *Entrepreneur Day*. Kegiatan program *enterprenuer day* ini dilakukan diakhir semester setelah menyelesaikan ujian. Guru membimbing siswa untuk membuka usaha makanan tradisional dari olahan berbahan ubi, kentang agar menjadi makanan kekinian yang diminati banyak orang. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan karakter kemandirian siswa, memiliki jiwa pengusaha dan agar dapat mengeksplorasi kreativitas siswa. *Kelima*, Sabtu Budaya. Kegiatan sabtu budaya dilakukan sebulan sekali dalam mengenal keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Setiap kelas ikut berpartisipasi melaksanakan program ini untuk memperkenalkan berbagai budaya mulai dari lagu daerah, tarian daerah, baju adat dan sebagainya.

Program *parenting* merupakan suatu program yang ditujukan kepada orangtua peserta didik untuk memberikan pendidikan dalam membuka pola pikir dalam menerapkan pola asuh yang baik sejak pasca kelahiran hingga anak memasuki usia dewasa. Agar orangtua mendidik anak sesuai dengan perkembangan zaman, tidak mendidik dengan cara mencontoh orangtua terdahulu dalam mendidik anak. Pola asuh yang diterapkan orangtua sangat mempengaruhi perkembangan karakter kepribadian anak. Dengan demikian, orangtua juga harus menerapkan pola asuh yang tepat dalam mendidik karakter anak agar memiliki kemandirian, rasa tanggungjawab serta dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh anak.

Program *parenting* bertujuan untuk menjalin komunikasi yang efektif, menjalin kerjasama antara pihak sekolah, guru, orangtua dalam mencapai proses pendidikan, mengembangkan karakter peserta didik dalam menerapkan praktik baik sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Dengan adanya program *parenting* ini, menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan orangtua dalam menyesuaikan tujuan pembelajaran di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orangtua peserta didik melalui *google form* mengenai implementasi program *parenting* ialah Seluruh orangtua sangat setuju dengan adanya program *parenting* yang diterapkan di SMP Darussalam Medan. Bahwasanya program *parenting* merupakan program yang bagus, bermanfaat, menambah wawasan dan program sangat mendidik bagi orangtua. Orangtua sangat terbantu dalam hal mendidik anak dan membangun hubungan antara anak dengan orangtua, serta membuka pola pikir orangtua agar dapat menerapkan pola asuh yang tepat dalam memahami dan mengetahui bagaimana menyikapi anak yang beranjak remaja.

Sekitar 61,5% orangtua hadir dan berpartisipasi dalam pelaksanaan program *parenting*. Adapun manfaat yang didapat setelah mengikuti program *parenting*, yaitu; (1) Menjalinkan kerjasama dalam mendidik siswa baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah; (2) Meningkatkan penguatan Anda sebagai orangtua dalam mendidik serta menumbuhkan karakter anak; (3) Menjalinkan komunikasi yang baik efektif antara pihak sekolah dengan orangtua; (4) Mendapatkan ilmu yang bermanfaat; (5) Mengetahui kekurangan pola asuh yang tepat dalam mendidik anak sesuai dengan perkembangan masa; dan (6) Semakin mengerti bagaimana cara yang baik dalam mendidik dan berkomunikasi dengan anak.

Adapun hasil implementasi program *parenting* dalam mengembangkan karakter peserta didik, yaitu sebagai berikut: *pertama*, menjadikan peserta didik yang menaati dan melaksanakan ibadah kepada Allah swt. Pentingnya pihak sekolah, guru dan orangtua mengajarkan, membimbing serta membina peserta didik untuk melaksanakan ibadah sholat sebagai bentuk sujud syukur kepada Allah Swt. Melalui program *parenting*, awal mula siswa melaksanakan ibadah dengan terpaksa dan sering meninggalkan sholat. Setelah pihak sekolah dan orangtua bekerjasama penerapkan praktik baik pembiasaan sholat Duha setiap hari dan sholat zuhur berjamaah. Perkembangan peserta didik saat ini sudah menaati dan melaksanakan ibadah sholat tepat waktu dan tidak meninggalkan sholat sekarang mulai melaksanakan ibadah.

Kedua, menjadikan peserta didik generasi Qur'ani serta tuntas hafalan juz 30. Al-Qur'an merupakan sebagai sumber pedoman kehidupan manusia, pentingnya pihak sekolah, guru dan orangtua untuk membimbing peserta didik untuk membaca, menghafal serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an. di SMP Darussalam Medan membimbing peserta didik dengan menerapkan praktik baik membaca dan menghafal Al-Qur'an, tuntas hafalan juz 30 dan *one day one surah*. Pembiasaan ini bertujuan untuk membimbing peserta didik agar menjadi generasi Qur'ani yang dapat menghafal serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. *Ketiga*, menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah. Pentingnya menanamkan akhlak yang baik kepada anak mulai dari lingkungan keluarga, masyarakat dan lingkungan sekolah. Awal mula pihak sekolah melihat akhlak peserta didik kurang baik. Namun dengan menerapkan program *parenting* dan menerapkan praktik baik, sehingga menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

Keempat, membimbing peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar di dalam kelas maupun di luar kelas. SMP Darussalam Medan mendidik peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mengeksplorasi perkembangan dengan melakukan proyek pada kegiatan *entrepreneur day*. Pada saat pembelajaran di kelas siswa membimbing untuk memiliki pengetahuan dan wawasan mengenai memahami materi, serta pada kegiatan pembelajaran di luar kelas, sekolah membina siswa untuk dapat mempraktikkan secara langsung materi yang telah dipelajari, serta kegiatan *entrepreneur day* membina karakter siswa untuk dapat membuat proyek usaha agar memiliki karakter yang mandiri dan kreatif.

Kelima, menjadikan peserta didik yang bertanggungjawab, disiplin dan menaati peraturan sekolah. Peserta didik dibimbing untuk bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas atau kegiatan yang dilakukan di sekolah maupun di rumah, serta pada mulanya peserta didik yang kurang disiplin dan menaati peraturan sekolah seperti sering terlambat sekolah. Dengan adanya program *parenting* dalam menjalin kerjasama antara pihak sekolah

dengan orangtua peserta didik, menjadikan peserta didik yang bertanggungjawab melakukan tugasnya, disiplin dan menaati peraturan sekolah.

Keenam, menjadikan peserta didik sebagai generasi mencintai keberagaman budaya. Sekolah berperan penting dalam mengenalkan keberagaman budaya, adat dan suku kepada peserta didik. Agar peserta didik mengetahui, melestarikan dan juga menjaga keberagaman budaya di Indonesia. SMP Darussalam Medan menerapkan “sabtu budaya” bagi peserta didik. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkenalkan berbagai budaya mulai dari lagu daerah, tarian daerah, baju adat dan sebagainya. Sehingga peserta didik mengenal keberagaman kebudayaan di Indonesia, serta dapat menghargai dan melestarikan budaya pada mancanegara.

Pembahasan

Parenting merupakan mengasuh, merawat, mendidik, serta membimbing anak. Implementasi program *parenting* merupakan pembinaan dasar yang ditujukan kepada orang tua dalam mendidik serta membimbing perkembangan anak untuk mencapai keberhasilan masa depan, yang menjadi harapan utama dalam keluarga (Haryanto, 2014; Akhyadi & Mulyono, 2018). Dengan melalui implementasi program *parenting*, orangtua memiliki peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan, wawasan serta keterampilan dalam merawat, mengasuh, membimbing, serta mendidik anak dalam di lingkungan keluarga berlandaskan penerapan karakter yang baik (Handayani, 2021; Amini, 2015).

Gaya pola asuh masing-masing orangtua memiliki cara yang berbeda-beda dalam mengasuh, membimbing, serta mendidik anak. Sebelum menerapkan pola asuh, orangtua juga harus memperhatikan perkembangan anak untuk mengetahui apa saja yang diperlukan anak karena setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda. Maka dari itu, orangtua jangan sampai salah menerapkan pola asuh kepada anak (Djamarah, 2014).

Adapun pola dalam mengasuh anak, yaitu sebagai berikut: *pertama*, orangtua berperan sebagai teman kepada anak untuk menjalin keharmonisan dalam membangun kerjasama yang baik. *Kedua*, membimbing dan mengarahkan anak terhadap kepatuhan kepada orangtua. *Ketiga*, mendidik anak melalui keteladanan perilaku baik yang dilakukan orangtua sehingga anak dapat meneladani dan menerapkan perilaku baik. *Keempat*, menjalin kerjasama dengan anak untuk menetapkan dan menaati peraturan bertujuan untuk mendorong anak mencapai tujuan yang lebih baik. *Kelima*, menjalin komunikasi dan keterbukaan dengan anak, sehingga tidak ada rasa canggung dalam menceritakan segala masalah agar dapat mencari solusi terbaik dalam mengatasi permasalahan (Lickona, 2007; Rohinah, 2016).

Dalam meningkatkan karakter anak, orang tua dan pihak sekolah harus bekerjasama dalam mendidik, mengembangkan serta menjadi teladan dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter. Keterlibatan orang tua memiliki peranan penting dan dorongan untuk memotivasi terhadap kemajuan pendidikan anak. Menurut Brooks (2011) hubungan kerjasama antara orang tua dan pihak sekolah meningkatkan pendidikan pada siswa, yaitu sebagai berikut: *pertama*, orang tua menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman untuk pendidikan anak di rumah agar lebih semangat bersekolah, serta memberikan pendidikan pertama dalam mendidik karakter anak untuk berakhlakul karimah dan diterapkan di lingkungan keluarga, sekolah, dan di lingkungan masyarakat.

Kedua, pihak sekolah harus memberikan informasi kepada orang tua mengenai perkembangan dan perilaku siswa disekolah. Hal yang harus diperhatikan oleh guru atau pihak sekolah mengenai keberhasilan dan kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran, prestasi yang diraih siswa, dan perilaku yang diterapkan di sekolah. *Ketiga*, guru membantu orangtua untuk selalu mengawasi anak belajar di rumah, serta sekolah membuat program untuk memberikan pendidikan kepada orangtua bagaimana cara mendampingi anak dalam berakhlakul karimah. *Keempat*, orangtua ikut serta dan aktif mengikuti organisasi sekolah dalam bentuk formal ataupun informal yang memberikan masukan pada pendidik mengenai pengembangan sekolah, pandangan orangtua, dan siswa mengenai permasalahan di lingkungan sekolah. *Kelima*, orangtua dan sekolah harus bekerjasama dengan organisasi ataupun kelompok untuk menjadi sukarelawan dalam membentuk kerjasama yang mendukung program sekolah.

Kecerdasan dan karakter, merupakan tujuan utama dari pendidikan (Qorib & Zaini, 2020). Adapun tujuan pendidikan karakter, yaitu sebagai berikut: (1) mengembangkan potensi dasar peserta didik agar tumbuh menjadi sosok yang baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) memperkuat dan membangun perilaku masyarakat yang multikultur; dan (3) meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Dengan demikian, tujuan pendidikan karakter paling utama merupakan suatu menjadikan manusia yang lebih baik dan terbiasa dalam melakukan kebaikan. Pendidikan karakter dapat melahirkan tingkah laku sebagai sesuatu yang menjadi tabi'at agar perbuatan yang menimbulkan perilaku baik dapat diterapkan dan dirasakan sebagai kenikmatan bagi peserta didik yang melakukan kebaikan.

Program *parenting* merupakan program penting yang harus diterapkan oleh lembaga pendidikan (Sunarty, 2015). Dengan pendidikan yang diberikan kepada orangtua bertujuan agar memiliki kesadaran bahwasanya peran orangtua menjadi teladan baik untuk anaknya. Program ini bertujuan untuk menjalin komunikasi yang efektif dan bekerjasama antara pihak sekolah, orang tua dan siswa dalam mewujudkan peserta didik sebagai generasi Islam yang cerdas, berprestasi dan berakhlak mulia.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi program *parenting* di SMP Darussalam Medan dalam perkembangan karakter siswa ialah dengan upaya menjadikan peserta didik yang menaati dan melaksanakan ibadah kepada Allah swt, melahirkan peserta didik menjadi generasi Qur'ani dalam menuntaskan hafalan juz 30, menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah, membimbing peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam. Menjadikan peserta didik yang bertanggungjawab, disiplin dan menaati peraturan sekolah, serta menjadikan peserta didik sebagai generasi yang mencintai keberagaman budaya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Z., Suadi, S., & Nurdin, A. (2020). "Pola *Parenting* dan Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 6 Kabupaten Bireuen" *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 1(1), 45–65. <https://ojs.unimal.ac.id/jspm/article/view/3021>.
- Ahmadi, A., & Uhbiyati, N. (2016). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Akhyadi, A. S., & Mulyono, D. (2018). "Program Parenting dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga" *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi*, 01(1), 81–88. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/abdimas-siliwangi/article/view/34/0>.
- Al Fasya, S., Nursinah, N., & Fahri, M. (2022). "Konsep *Hard Skill* dan *Soft Skill* Guru" *Cendekiawan: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 1(1). <https://zia-research.com/index.php/cendekiawan/article/view/24>.
- Amini, M. (2015). "Profil Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia TK" *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 10(1). <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/view/3738>.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Brooks, J. (2011). *The Process of Parenting*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, S. B. (2014). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatmawati, F. A. (2020). "Pola Asuh Orang Tua dan Pengaruhnya Terhadap Anak" *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 1(1). <https://doi.org/10.30587/jieec.v1i1.1589>.
- Handayani, A. (2021). *Psikologi Parenting*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.
- Haryanto, H. (2014). *Pendidikan Karakter Menurut Ki Hadjar Dewantara, Kurikulum dan Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Henderson, A. T., & Mapp, K. L. (2002). "A New Ware of Evidence: The Impact of School, Family, and Comunity Connection on Student Achievement" *Annual Synthesis*, 1(1). <https://eric.ed.gov/?id=ED474521>.
- Lickona, T. (2007). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Net Work: Bantam Books.
- Megawangi, R. (2009). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analisis, A Methods Sourcebook* (Edition 3). USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi, UI Press.
- Qorib, M., & Zaini, M. (2020). *Integrasi Etika dan Moral: Spirit dan Kedudukannya dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: BILDUNG.
- Rohinah, R. (2016). *Parenting Education Sebagai Model Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Berbasis Keluarga*. 1(1), 27–38. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/goldenage/article/view/1248>.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sunarty, K. (2015). *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak*. Makassar: Edukasi Mitra Grafika.
- Surbakti, E. B. (2012). *Parenting Anak-Anak*. Jakarta: PT. Elex Media.
- Tsauri, S. (2015). *PENDIDIKAN KARAKTER: Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember Press.
- White, E. G. (2005). *Membina Pendidikan Sejati*. Bandung: Indonesia Publishing House.
- Zuhairini, Z, et.al. (2012). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara.